

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian terhadap nilai *pre test* dan *post test* menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa pada Kompetensi Menganalisis Rangkaian Elektronik, rata-rata *gain* normalisasi sebesar 0,53. Dengan rata-rata nilai *pre test* 45,00 dan rata-rata nilai *post test* 82,83. Berdasarkan klasifikasi tingkat keberhasilan belajar siswa maka dapat dikategorikan sedang.

2. Hasil pengujian terhadap nilai *pre test* dan *post test* menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran CGI terhadap hasil belajar siswa pada Kompetensi Menganalisis Rangkaian Elektronik, rata-rata *gain* normalisasi sebesar 0,40. Dengan rata-rata nilai *pre test* 42,50 dan rata-rata nilai *post test* 76,67. Berdasarkan klasifikasi tingkat keberhasilan belajar siswa maka dapat dikategorikan sedang.

3. Peningkatan kemampuan hasil belajar yang dialami kedua kelas dilihat dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

1) Aspek kognitif, dikatakan terdapat perbedaan peningkatan (*gain*) ternormalisasi yang signifikan antara kelas eksperimen (0,53) dan kelas kontrol (0,40), dengan selisih 0,13. Diperkuat dengan uji t sampel bebas, didapat nilai $t_{hitung} = 2,852$ sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,852) >$

(2,002). Maka, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2) Aspek afektif, dilihat dari peningkatan skor rata-rata antara pertemuan I, II dan pertemuan III. Peningkatan untuk kelas eksperimen diperoleh sebesar 3,42% dan kelas kontrol sebesar 1,22%, dengan selisih sebesar 2,20%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CTL lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran CGI.

3) Aspek psikomotorik, dilihat dari peningkatan skor rata-rata antara pertemuan I, II dan pertemuan III. Peningkatan untuk kelas eksperimen diperoleh sebesar 1,66% dan kelas kontrol sebesar 1,57%, dengan selisih sebesar 0,09%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CTL lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran CGI.

B. Saran

Berdasarkan hasil eksperimen menggunakan model pembelajaran CTL dan CGI pada kompetensi siswa kelas X SMK Negeri 12 Bandung Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara, maka Peneliti merekomendasikan kepada pihak terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi para guru, model pembelajaran CTL maupun CGI dapat memotivasi belajar belajar siswa dan membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan yang telah didapatkannya dari sekolah sehingga akan siswa akan memahami konsep pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Seorang guru diharapkan dapat menanamkan pemikiran bahwa

siswa yang seharusnya mengembangkan pengetahuan mereka agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

2. Bagi pihak sekolah dan Instansi yang berkepentingan, hendaknya memberi dorongan moral maupun materil agar dapat terselenggaranya implementasi model pembelajaran baik CTL ataupun CGI ini. Sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai dan ada proses perbaikan yang berkesinambungan dalam proses pembelajaran dikelas.

3. Bagi para peneliti, model pembelajaran CTL maupun CGI dapat menjadi alternatif pilihan yang tepat dalam melakukan penelitian karena jika dilakukan dengan baik dan benar, maka akan dapat dirasakan kualitas model pembelajaran tersebut, yang dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya sebuah tujuan pembelajaran.

